

**PENGAWASAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU (STUDI PADA MTS AL-HIDAYAH
DAN MTS AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG)**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**ZAHARA USMA HIDAYAH
NPM. 2186131041**



**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2023 M/ 1444 H**

**PENGAWASAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU (STUDI PADA MTS AL-HIDAYAH
DAN MTS AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG)**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**ZAHARA USMA HIDAYAH
NPM. 2186131041**



TIM PEMBIMBING

Pembimbing I : Dr. Hj. Romlah., M. Pd.I.

Pembimbing II : Dr. Septuri., M. Ag.

**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2023 M/ 1444 H**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan. Zainal Abidin Pagar Alam. Labuhan Ratu. Tlp. (0721) 5617070. Kota Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Tesis : **“Pengawasan Kepala Madrasah Dalam
Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Pada MTs Al-
Hidayah Dan MTs Al-Hikmah Bandar Lampung)”**

Nama Mahasiswa : **Zahara Usma Hidayah**
NPM : **2186131041**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**

MENYETUJUI

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Terbuka Pada Program
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

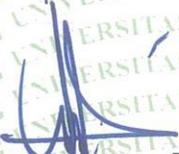
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I
NIP.196306121993032002


Dr. H. Septuri, M.Ag
NIP.196409201994031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung


Dr. Sovia Mas Ayu, M. A.
NIP. 197611302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)

Jalan. Zainal Abidin Pagar Alam. Labuhan Ratu. Tlp. (0721) 5617070. Kota Bandar Lampung

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis dengan judul “Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Pada MTs Al-Hidayah Dan MTs Al-Hikmah Bandar Lampung)” ditulis oleh Zahara Usma Hidayah, Nomor Pokok Mahasiswa 2186131041 telah diujikan pada ujian terbuka tesis pada hari Rabu Tanggal 12 Juli 2023, pukul 13:00 s/d 14:30 WIB pada Program Magister Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si (.....)

Penguji I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd (.....)

Penguji II : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I (.....)

Penguji III : Dr. H. Septuri, M.Ag (.....)

Sekretaris : Dr. Sovia Mas Ayu, M.A. (.....)

Bandar Lampung, 12 Juli 2023

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Raden Intan Lampung

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si
NIP 198008012003121001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZAHARA USMA HIDAYAH

NPM : 2186131041

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Pada MTs Al-Hidayah Dan MTs Al-Hikmah Bandar Lampung)” adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya manjadi tanggung jawab saya.

Bandar Lampung, 12 Juli 2023
Yang Menyatakan,



ZAHARA USMA HIDAYAH

ABSTRAK

Kemampuan dalam memahami makna pendidikan serta pembelajaran menjadi dasar utama bagi seorang kepala madrasah melaksanakan peran dan tugasnya, terutama terhadap kinerja guru melalui pengawasan. Namun demikian banyak seorang pendidik madrasah tsnawiyah yang tugas dan fungsinya tidak hanya satu dan belum mampu melaksanakannya secara aturan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengawasan dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah tsanawiyah.

Pendekatan yang digunakan yakni dengan kualitatif deskriptif dengan data primer dan sekunder, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Prosedur analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pemeriksaan keabsahan data dengan tringaluasi sumber dan triangulasi tehnik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Al-Hidayah Bandar Lampung melaksanakan rangkaian perencanaan dengan kegiatan administrasi yang berupa pembuatan program tahunan, program semester, RPP, silabus, kisi-kisi soal dan bentuk soal penilaian dengan membuat jadwal pengawasan akademik. Pelaksanaan yang dilakukan di dalam kelas guna memantau, menilai dan menganalisa untuk memastikan sesuai pada perencanaan pembelajaran didalam kelas. Evaluasi dengan dasar modul atau catatan dari tahun sebelumnya. MTs Al-Hikmah Bandar Lampung melaksanakan rangkaian Perencanaan diawali pada tahun ajaran baru melalui rapat bersama yang sebelumnya dilakukan sosialisasi untuk sepakat jadwal pelaksanaan pengawasan dan membahas terkait sasaran capaian, membentuk tim pembantu pengawasan oleh kepala madrasah. Pelaksanaan secara langsung secara langsung sesuai dengan apa yang telah dibuat oleh guru berupa RPP, dimana pelaksanaan pengawasan akademik kepala madrasah yakni melakukan kunjungan kelas, kepala madrasah melakukan penilaian dengan observasi kelas dengan cara melihat, mengamati dan membimbing. Evaluasi yang dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan guru, pertemuan dengan guru secara informal sebagai mitra atau dalam hal ini guru senior guna melakukan bimbingan penyusunan program ataupun hal lainnya terkait dengan guru yang profesional.

Kata Kunci: Pengawasan, Kinerja, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi

ABSTRACT

The ability to understand the meaning of education and learning is the main basis for a madrasah head to carry out his roles and duties, especially regarding teacher performance through supervision. However, there are many madrasah tsanawiyah educators whose duties and functions are not unique and have not been able to implement them according to existing regulations. This study aims to analyze the planning, implementation and evaluation of supervision in improving teacher performance at madrasah tsanawiyah.

The approach used is descriptive qualitative with primary and secondary data, through interviews, observation, and documentation. Data analysis procedures used data reduction, data presentation and data verification. Checking the validity of the data by triangulation of sources and triangulation of techniques.

The results of this study indicate that MTs Al-Hidayah Bandar Lampung carries out a series of planning with administrative activities in the form of making an annual program, semester program, main lesson plan, syllabus, question paper and assessment form by making an academic supervision schedule. Implementation carried out in the classroom to monitor, assess and analyze to ensure compliance with the learning plan in the classroom. Evaluation on the basis of modules or notes from the previous year. MTs Al-Hikmah Bandar Lampung carried out a series of planning starting in the new school year through a joint meeting which had previously been socialized to agree on a schedule for implementing supervision and discussing achievement goals, forming a supervisory assistant team by the head of the madrasa. The implementation is directly in accordance with what has been made by the teacher in the form of a master lesson plan, where the implementation of academic supervision by the madrasah head is to conduct class visits, the madrasah head conducts an assessment by class observation by seeing, observing and guiding. Evaluation is carried out by identifying teacher needs, meetings with teachers informally as partners or in this case senior teachers to provide guidance on program preparation or other matters related to professional teachers.

Keywords: Monitoring, Performance, Planning, Implementation, Evaluation

خلاصة

القدرة على فهم معنى التعليم والتعلم هي الأساس الرئيسي لرئيس المدرسة للقيام بأدواره وواجباته ، خاصة فيما يتعلق بأداء المعلم من خلال الإشراف. ومع ذلك ، هناك العديد من معلمي مدرسة تصناوية الذين ليست واجباتهم ووظائفهم فريدة من نوعها ولم يتمكنوا من تنفيذها وفقاً للوائح القائمة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل التخطيط والتنفيذ والتقييم للإشراف في تحسين أداء المعلم في المدرسة التصنيعية.

المنهج المستخدم هو المنهج الوصفي النوعي مع البيانات الأولية والثانوية ، من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. استخدمت إجراءات تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات. التحقق من صحة البيانات عن طريق توثيق المصادر وتوثيق التقنيات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مدرسة التصناوية الهداية بندر لامبونج تنفذ سلسلة من الأنشطة الإدارية في شكل برنامج سنوي ، وبرنامج فصل دراسي ، وخطة درس رئيسية ، وبرنامج دراسي ، ومخطط للأسئلة ، وشكل من أسئلة التقييم عن طريق إجراء جدول الإشراف الأكاديمي. يتم التنفيذ في الفصل الدراسي للمراقبة والتقييم والتحليل لضمان الامتثال لخطة التعلم في الفصل. التقييم على أساس وحدات أو ملاحظات من العام السابق. نفذت مدرسة تصناوية الحكمة بندر لامبونج سلسلة من التخطيطات بدءاً من العام الدراسي الجديد من خلال اجتماع مشترك تم فيه التنشئة الاجتماعية سابقاً للاتفاق على جدول زمني لتنفيذ الإشراف ومناقشة أهداف الإنجاز ، وتشكيل فريق مساعد إشرافي من قبل الرئيس. من المدرسة. يتم التنفيذ بشكل مباشر وفقاً لما تم إجراؤه بواسطة المعلم في شكل خطة درس رئيسي ، حيث يكون تنفيذ الإشراف الأكاديمي من قبل رئيس المدرسة هو إجراء زيارات صفية ، يقوم رئيس المدرسة بإجراء تقييم عن طريق الملاحظة الصفية من خلال الرؤية والمراقبة والإرشاد. يتم التقييم من خلال تحديد احتياجات المعلم ، والاجتماعات مع المعلمين بشكل غير رسمي كشركاء أو في هذه الحالة كبار المعلمين لتقديم التوجيه بشأن إعداد البرنامج أو الأمور الأخرى المتعلقة بالمعلمين المحترفين.

الكلمات المفتاحية: المراقبة ، الأداء ، التخطيط ، التنفيذ ، التقييم

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tuggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kh dengan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titi di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Komponen Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta' aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbuah

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

D. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A Jāhiliyah
Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis Ditulis	A yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī Kar m
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au qaulun

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Zawī al-furūd

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”
(Q.S. An-Nisa': 59)¹

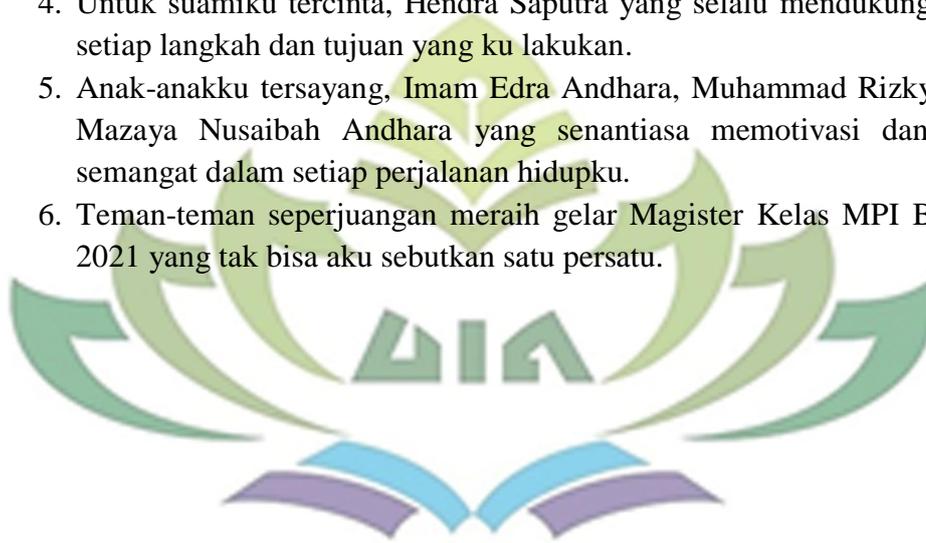


¹ Departemen Agama, Aal-Quran dan terjemahan, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2020, h. 87,.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil‘alamin segala puji syukur atas Dzat, dengan mengucap rasa syukur yang tidak ada hentinya Alhamdulillah kepada Allah SWT, saya persembahkan karya ini untuk orang-orang tercinta yang selalu mensupport dan mendukung perjalanan proses pendidikan saya, sampai dengan saat ini yaitu:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, mamah Siti Afiah dan papahku Damhuri, yang selalu memberikan segala kasih sayangnya untukku dan selalu menyebut namaku dalam setiap doanya.
2. Untuk kakak tercinta, Tamzoni Hidayah dan Purnama Hidayah.
3. Adik-adikku tercinta, Tahzani Hidayah dan Firlia Dewi Hidayah yang selalu senantiasa mendukung dan memotivasi dalam setiap langkahku.
4. Untuk suamiku tercinta, Hendra Saputra yang selalu mendukung ku dalam setiap langkah dan tujuan yang ku lakukan.
5. Anak-anakku tersayang, Imam Edra Andhara, Muhammad Rizky Andhara, Mazaya Nusaibah Andhara yang senantiasa memotivasi dan memberi semangat dalam setiap perjalanan hidupku.
6. Teman-teman seperjuangan meraih gelar Magister Kelas MPI B angkatan 2021 yang tak bisa aku sebutkan satu persatu.



KATA PENGANTAR

Dengan rasa Syukur, sujud dan takzim kepada tuhan yang tidak pernah tidur, hingga akhirnya penulis sendiri mampu menyelesaikan tulisan yang merupakan tugas akhir dari proses pendidikan formal pada jenjang Magister, Tugas akhir (Tesis) ini berjudul **“Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Pada MTs Al-Hidayah Dan MTs Al-Hikmah Bandar Lampung)”**.

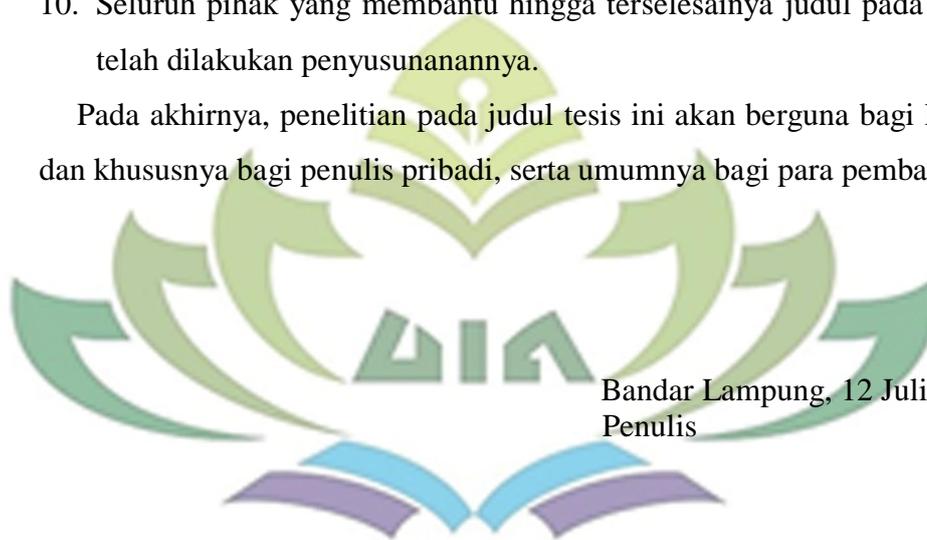
Shalawat teriring salam tak henti-hentinya selalu penulis limpah serta curahkan kepada Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan penunjukan atas petunjuk jalan yang benar bagi seluruh umat manusia dan khususnya kepada umatnya, sehingga akan selalu dinantikan syafa'atnya di yaumul akhir, amiin ya rabbal alamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyelesaian pada tugas akhir ini tidak terselesaikan tanpa adanya sebuah proses yang mana dalam sebuah proses penyelesaian ini terdapat masukan, saran dan motivasi serta fasilitas yang tak pernah penulis rencanakan sebelumnya. Maka dari itu penulis ucapkan terimakasih yang sedalamnya kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.A selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Heni Noviarita, SE., M.Si selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
4. Dr. Sovia Mas Ayu, MA selaku Ketua Program studi program Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
5. Dr. Junaidah, S.Ag, M.A selaku Sekretaris Program studi Manajemen Pendidikan Islam Di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
6. Dr. Romlah., M. Pd.I selaku pembimbing I yang dimana dalam hal membimbing dan mengarahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

7. Dr. Septuri., M. Ag. selaku pembimbing II yang dimana dalam hal membimbing dan mengarahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Nurhayati, S.Pd., MM selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah dan Siti Masyithah, M.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Hikmah Bandar Lampung, beserta seluruh jajarannya yang membantu sehingga penulis diberikan izin untuk menjadi lapangan penelitian tesis ini.
9. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang selalu memberikanku pengalaman berharga dan motivasi untuk terus maju berkarya dan meraih sukses.
10. Seluruh pihak yang membantu hingga terselesainya judul pada tesis yang telah dilakukan penyusunannya.

Pada akhirnya, penelitian pada judul tesis ini akan berguna bagi kita semua dan khususnya bagi penulis pribadi, serta umumnya bagi para pembaca.



Bandar Lampung, 12 Juli 2023
Penulis

ZAHARA USMA HIDAYAH
NPM. 2186131041

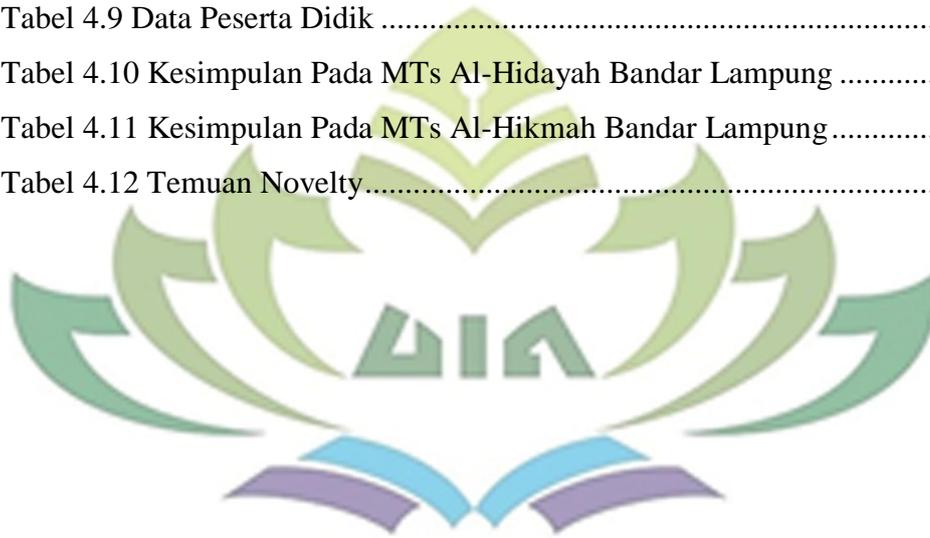
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data oleh Miles dan Huberman	54
Gambar 4.1 Keadaan Aula	64
Gambar 4.2 Keadaan Ruang Belajar	65
Gambar 4.3 Keadaan Perpustakaan.....	65
Gambar 4.4 Keadaan Lab Komputer	65
Gambar 4.5 Keadaan Lab. IPA	65
Gambar 4.6 Keadaan Lab Bahasa	66
Gambar 4.7 Keadaan Ruang Osis	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kesimpulan Keadaan Guru	6
Tabel 4.1 Data Siswa.....	61
Tabel 4.2 Kondisi Bangunan Madrasah	62
Tabel 4.3 Maoubeler	62
Tabel 4.4 Alat Administrasi	62
Tabel 4.5 Media Belajar.....	63
Tabel 4.6 Data Kepala Madrasah Dari Awal Sampai Sekarang.....	70
Tabel 4.7 Struktur Organisasi MTs Al Hikmah Bandar Lampung	72
Tabel 4.8 Data Guru	73
Tabel 4.9 Data Peserta Didik	73
Tabel 4.10 Kesimpulan Pada MTs Al-Hidayah Bandar Lampung	93
Tabel 4.11 Kesimpulan Pada MTs Al-Hikmah Bandar Lampung.....	121
Tabel 4.12 Temuan Novelty.....	151



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Konseptual.....	11
1. Pengawasan Kepala Madrasah.....	11
a. Keterampilan Kepala Madrasah Dalam Pengawasan.....	15
b. Fungsi, Tujuan, dan Prinsip Pengawasan Pendidikan.....	18
c. Teknik Dalam Pengawasan.....	20
d. Unsur Penting Pengawasan Pengajaran Dalam Kegiatan Pengawasan Pendidikan	23
2. Peningkatan Kinerja Guru.....	25
a. Pengertian Kinerja Guru.....	25
b. Indikator Kinerja Guru	27
c. Tanggungjawab Guru	29
d. Tugas dan Fungsi Guru	31
3. Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.....	34
a. Perencanaan Pengawasan Kepala Madrasah	38
b. Pelaksanaan Pengawasan Kepala Madrasah.....	40
c. Evaluasi Pengawasan Kepala Madrasah.....	41
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	49
B. Metode dan prosedur Penelitian.....	49
C. Data dan Sumber Data	50

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	51
E. Prosedur Analisis Data.....	54
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian	59
B. Temuan Penelitian	77
C. Pembahasan Temuan Penelitian	122
D. Temuan <i>Novelty</i>	141
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	153
B. Rekomendasi.....	157
C.	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Penelitian
Lampiran 5 Dokumentasi
Lampiran 6 Lembar Wawancara
Lampiran 7 Lembar Observasi
Lampiran 8 Lembar Kisi-Kisi Dokumentasi
Lampiran 9 Bebas Turnitin
RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya pendidikan merupakan kegiatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang dan memiliki tujuan untuk menjadikan manusia dewasa yang berkualitas serta dapat mengabdikan dirinya kepada masyarakat agar berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan itu sendiri menjadi investasi penting dan memiliki peranan strategis bagi terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas.²

Kepala sekolah memiliki peran dalam pembinaan dan pengawasan terhadap guru yang sedikit banyak berpengaruh pada mutu sekolah. Menurut Soebandono kepala sekolah sebagai puncak pimpinan di sekolah memiliki peran dominan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dituntut untuk memiliki kriteria tertentu guna mencapai kepemimpinan yang efektif.³

Blumberg berpendapat bahwa kerja kepala sekolah adalah sebagai aktifitas yang ditujukan untuk:

- 1) Menjaga agar segala sesuatu berjalan dengan aman,
- 2) Menangani atau menghindari konflik,
- 3) Menyembuhkan luka psikologis,

² Akareem H Hossain, "Perception of education quality in private universities of Bangladesh: a study from students' perspective". *Journal of Marketing for Higher Education*. Vol. 5 No 3, 2012, h. 12,.

³ Faridatul Munawaroh, "Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan Arsip Di Sekolah". *Jurnal Al-Afkar*. Vol.5 No. 2 (Oktober 2017), h. 96,.

- 4) Mengawasi kerja orang lain (tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan dan peserta didik),
- 5) Menerapkan ide-ide pendidikan.

Dalam Islam, kepemimpinan disebut khalifah, pendapat. Konon yang dimaksud dengan khalifah ini adalah Rasulullah saw, ini mengandung arti 'pendirian' atau lembaga. Jadi kedua hal ini memiliki arti yang sama yaitu kepemimpinan. Selain kata khalifah, dikenal juga dengan Ulil Albab yang artinya kepemimpinan yang sama. Ulil Albab artinya pemimpin yang berkedudukan tinggi. Apa yang disebutkan dalam Surat Al-Nisa ayat 59:⁴

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِىْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)”. (An-Nisa Ayat 59)

Dalam konteks Al-Qur’an, hidayah adalah perbuatan memberi petunjuk, petunjuk dan penguasaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan rasa pribadi dan kolektif masyarakat yang ingin menjalani kehidupannya di dunia dan akhirat. Dan dalam hal ini, Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Araf, ayat 43, di mana dikatakan⁵:

⁴ Herwati dan Weni Mushonifah, “Konsep Kepemimpinan Berbasis Qur’ani”, *Attractive : Innovative Education Journal*, Vol. 3 No. 3 (2021), h. 206–207,.

⁵ *Ibid.* h. 207,.

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِّنْ غِلٍّ تَجْرِي مِن تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ ۖ وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا ۖ وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا ۖ أَنْ هَدَانَا اللَّهُ ۖ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلٌ رَبَّنَا بِالْحَقِّ ۖ وَنُودُوا ۖ أَنْ تِلْكَمُ الْجَنَّةُ أُوْرثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “dan Kami mencabut rasa dendam dari dalam dada mereka, di bawahnya mengalir sungai-sungai. Mereka berkata. Segala puji bagi Allah yang telah menunjukkan kami ke (surga) ini. Kami tidak akan mendapat petunjuk sekiranya Allah menunjukkan kami ke (surga). Sesungguhnya rasul-rasul Tuhan kami telah datang membawa kebenaran. Diserukan kepada mereka. Itulah surga yang telah diwariskan kepadamu, karena apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-A’raf: 43)

Sesuai dengan pendapat Ade Mulyani bahwa tenaga pendidik yang termasuk didalamnya adalah guru, sebagai pelaksana pendidikan yang berhubungan langsung dengan anak didik, mempunyai peran yang amat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan.⁶

Guru merupakan salah satu penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan, dan guru juga merupakan sosok manusia yang menempati posisi memegang peranan penting dalam pendidikan.⁷

Oleh sebab itu, komunikasi yang terjalin antara guru dan supervisor harus tetap dibina untuk memperoleh solusi atas permasalahan yang dihadapi guru. supervisor dalam melaksanakan supervisi harus bersedia menggunakan asas demokrasi, memahami posisi pendidikan sebagai pelaku yang dikenai supervisi untuk memberikan pembelaan diri karena kurang optimalnya proses belajar mengajar guru di kelas.⁸

⁶ Yopi Aprida et al., “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru”. *Jurnal of Education Research*. Vol.1 No.2 (Juni 2020), h. 162,.

⁷ Ade Mulyani, “Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada SMK Sekabupaten Purwakarta”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol.14. No.1 (April 2017), h. 86,.

⁸ Edy Siswanto, et al. *Supervisi Pendidikan “Menjadi Supervisor Yang Ideal”*, Semarang: UNNES Press. 2021, h. 90,.

Untuk menghasilkan kinerja yang maksimal didampingi oleh pemimpin yang berfungsi sebagai supervisor, dimana kepala sekolah memberikan bimbingan bagi guru yang belum dapat memahami tugas, mendengarkan keluhan guru dalam proses pengajaran atau membina guru membuat perencanaan pengajaran sampai melakukan evaluasi kepada siswa.⁹

Maka dari itu, berdasarkan hasil wawancara pada saat pra penelitian kepada Ibu Nurhayati, S.Pd., MM. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah Bandar Lampung, dimana “ya kamu pasti paham, tentu penting sekali suatu pimpinan atau kepala madrasah melakukan supervisi atau pengawasan kepada guru-guru yang ada, dengan tujuan masyarakat madrasah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan apa yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya, terlebih kepada seorang guru, terutama dalam proses pembelajaran.”¹⁰

Berdasarkan observasi yang ada dilapangan, peneliti menunjukkan bahwa kepala madrasah kurang optimal dalam melakukan pengawasan atau supervisi, dengan peneliti menemukan:

- 1) MTs Al-Hidayah adalah salah satu MTs yang berdiri sejak lama yakni pada 1980 sampai dengan saat ini dan memiliki prestasi, tapi dengan sumber daya manusia (guru) yang sedikit, hal ini dibuktikan dengan data guru yang penulis dapatkan.
- 2) Guru banyak merangkap tugas, dibuktikan dengan data yang peneliti dapatkan (*terlampir pada bab iv*).

⁹ Tjipto Djuhartono et al., “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan”, *Research and Development Journal of Education*, Vol. 7 No. 1 (2021), h. 104-105, <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9147>,.

¹⁰ Wawancara, Kepala Madrasah, Ibu Nurhayati, S.Pd., MM., 07 februari 2023 di Ruang Kepala Madrasah (MTs) Al-Hidayah Bandar Lampung,.

3) Penggunaan alat peraga atau sarana dan prasarana pembelajaran dikelas kurang lengkap, dimana peneliti menemukan bahwa guru tidak menggunakan alat peraga sama sekali.¹¹

Berbeda pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hikmah Bandar Lampung, dimana berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, menemukan bahwa:

1) MTs Al-Hikmah juga adalah salah satu MTs yang berdiri lama, yaitu pada 17 Februari 1980 sampai dengan saat ini dimana kelengkapan fasilitas dan sarana dan prasarana lebih lengkap dari pada MTs Al-Hidayah (*terlampir di bab iv*).

2) Proses pembelajaran dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada, dan penyesuaian perkembangan keilmuan pada lembaga pendidikan, khususnya pada tingkatan madrasah tsnawiyah atau tingkatan sekolah menengah pertama.

3) Banyaknya sumber daya manusia pengajar (guru), sehingga tidak danya rangkap pekerjaan yang dimana akan mengakibatkan kefokusn pada pekerjaannya sesuai apa yang menjadi tanggungjawabnya..¹²

Berdasarkan dua sekolah diatas, maka pada MTs Al-Hidayah kepala madrasah kurang mengawasi dalam hal kinerja guru, dimana dengan keterbatasan sarana dan prasarana proses pembelajaran, madrasah ini tetap bertahan dan berdiri di perkembangan pendidikan saat ini, sedangkan pada MTs Al-Hikmah guru-guru terawasi, dimana dibuktikan dengan kelengkapan atas sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan berlangsungnya

¹¹ Obsevasi Pra Penelitian di Madrasah Tsnawiyah (MTs) Al hidayah Pada 7 Februari sampai dengan 14 februari 2023,.

¹² Obsevasi Pra Penelitian di Madrasah Tsnawiyah (MTs) Al Hikmah Pada 23 Februari sampai dengan Selasa 28 Februari 2023, di Ruangn Kepala Madrasah Al-Hikmah Bandar Lampung,.

proses pembelajaran yang baik, sesuai dengan perkembangan pendidikan yang ada, dimana di uraikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Kesimpulan Keadaan Guru

NO	MTs Al-Hidayah	MTs Al-Hikmah
1	sumber daya manusia (guru) yang sedikit,	Sumber daya manusia (guru) yang banyak sesuai dengan keilmuannya
2	Guru banyak merangkap tugas	Guru melakukan kesesuaian RPP dan penyesuaian perkembangan keilmuan di madrasah.
3	Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran dikelas kurang lengkap.	Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap.

Kepala madrasah mengatakan pada kinerja guru yang ada, bahwa: “Tentu penting bagi kepala madrasah untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja guru sejauh mana dan sampai dimana guru melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pengajar, bayangkan saja jika kita membeli sesuatu tanpa diawasi atau contoh kecilnya saja kita mengkonsumsi makanan sehari-hari tanpa memperhatikan atau mengawasi kadaluarsa tanggal atau haram atau halal kita sebagai umat agama Islam. Kan kita jadi tidak mengetahuinya. Hasilnya kita santai aja dengan apa yang kita konsumsi padahal jika tau? Mana mau kita konsumsi.”¹³

Maka dari hasil wawancara dan data lapangan yang peneliti dapatkan pada kedua MTs ini, penting untuk melakukan penelitian terkait dengan pengawasan kepala madrasah terhadap apa yang menjadi kualitas kinerja guru, terlebih pada zaman saat ini dimana peserta didik harus di bimbing dan di ajar oleh guru atau tenaga pendidik yang profesional dan mengikuti

¹³ Wawancara, Kepala Madrasah, Ibu Siti Masyithah, M.Pd, pada hari Kamis 23 Februari 2023 di Ruang Kepala Madrasah (MTs) Al-Hikmah Bandar Lampung,.

perkembangan zaman. Maka penelitian ini berjudul pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hikmah Bandar Lampung.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Dari latarbelakang diatas, maka fokus dan sub fokus yang terdapat pada penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hikmah Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Dari fokus penelitian diatas maka peneliti merumuskan beberapa sub fokus dari proses pelaksanaan pengawasan, diantaranya yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Evaluasi

C. Rumusan Masalah

Dari fokus dan subfokus pada penelitian peneliti, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hikmah Bandar Lampung?

2. Bagaimana pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hikmah Bandar Lampung?
3. Bagaimana evaluasi pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hikmah Bandar Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis terkait dengan perencanaan pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hikmah Bandar Lampung.
2. Menganalisis terkait dengan pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hikmah Bandar Lampung
3. Menganalisis terkait dengan evaluasi pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hikmah Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan terhadap pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ataupun calon guru yang professional sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, dimana peneliti tuliskan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagi Pendidik

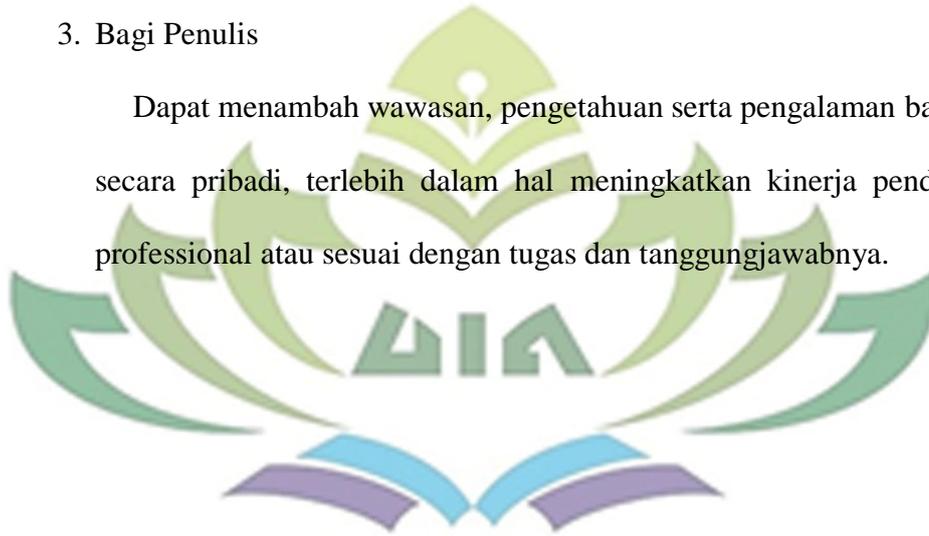
Memberikan masukan dalam memperluas pengetahuan dalam meningkatkan kinerja guru dalam mengajar bagi pendidik yang professional.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan kinerja guru agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti secara pribadi, terlebih dalam hal meningkatkan kinerja pendidik yang professional atau sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengawasan Kepala Madrasah

Pengawasan adalah usaha mencapai hasil yang diinginkan dengan cara mendayagunakan bakat atau kemampuan alami manusia dan sumber-sumber yang memfasilitasi, yang ditekankan pada pemberian tantangan dan perhatian yang sebesar-besarnya terhadap bakat atau kemampuan alami manusia (George R. Terry).¹⁴

Menurut Wahjosumidja dalam (Tanjung, 2020) mendefinisikan kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, yang diselenggarakan proses belajar mengajar atau interaksi antara guru dan siswa, dalam pelaksanaan pembelajaran, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam upaya meningkatkan mutu sekolah, Kepala sekolah dituntut mampu melakukan pengelolaan terhadap seluruh sumber daya yang ada untuk menciptakan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Adapun pengertian Kepala Sekolah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, Pasal 1 ayat 1 yaitu: Kepala Sekolah/Madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin taman kanak-kanak/raudhotul athfal (TK/RA), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB),

¹⁴ Edy Siswanto, et al. *Supervisi Pendidikan "Menjadi Supervisor Yang Ideal"*, Semarang: UNNES Press. 2021, h. 2.,

sekolah/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas/madrasah Aliyah (SMA/MA), sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB) yang bukan sekolah bertaraf internasional (SBI) atau yang tidak dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI). Eksistensi kepala sekolah yang efektif merupakan faktor yang sangat penting karena meskipun sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, dana yang cukup dan potensi sumber daya manusia yang standar, semuanya akan sia-sia bilamana kepala sekolah tidak mampu mengelola secara profesional. Menurut (Juhji, 2020) bahwa kepala sekolah memiliki kedudukan yang sangat penting sehingga kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Fungsi kepala sekolah sebagai pengawas, kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana kerja, yaitu:

- a) Manajemen kepemimpinan,
- b) Disiplin,
- c) Hubungan bersifat manusia,
- d) Intensif.

¹⁵ Jeihan Zhahira, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Journal of Educational Research*, Vol. 1 No. 1 (2022), h. 16, <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1>.

Kepala sekolah hendaknya teliti dan pandai saat mencari dan menentukan suatu saat yang dibutuhkan bagi kemajuan dan tercapainya tujuan pendidikan, dengan peningkatan semangat teknologi hijau guru memerlukan kehadiran kepala sekolah yang selalu memberikan motivasi keteladanan dan serta perhatian kepada guru. Sedangkan, informasi yang harus muncul pada suatu strategi pengawasan yaitu apa yang dilakukan pada suatu profesi, penguraian tentang alasan dilakukannya pengawasan, siapa yang berperan dan bertanggung jawab mengoperasikan strategi, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk operationalisasi strategi, dan hasil apa yang didapat. strategi pengawasan harus mampu memberikan informasi yang mudah dipahami oleh setiap anggota manajemen puncak dan setiap staf organisasi.¹⁶

Sebagai pengawas, kepala sekolah melakukan langkah-langkah konkret, sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana dan kebijakan bersama;
- 2) Melibatkan partisipatif seluruh guru dan staf sekolah;
- 3) Membantu dan mendorong agar semua bawahannya dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi;
- 4) Memberikan contoh yang patut ditiru oleh bawahannya;
- 5) Melakukan pengambilan keputusan atas dasar musyawarah mufakat dengan seluruh bawahannya;
- 6) Memerhatikan program kerja dan pelaksanaan program kerja yang sesuai dengan kecakapan bawahannya;

¹⁶ Edy Siswanto, et al. *Supervisi Pendidikan "Menjadi Supervisor Yang Ideal"*, Semarang: UNNES Press. 2021, h. 90,.

- 7) Meningkatkan kreativitas dan idealisme bawahannya guna kemajuan bersama;
- 8) Melakukan pembinaan personal dan kelompok kerja para guru;
- 9) Memberikan bantuan moriel dan materiil demi kemajuan guru dan seluruh karyawannya.¹⁷

Di dalam melaksanakan fungsinya selaku pengawas di sekolah, ada beberapa prinsip yang harus dipedomani oleh kepala sekolah. Menurut Tim Depdiknas, pengawasan harus diterapkan sebagai berikut:

- 1) Pengawasan bersifat membimbing dan membantu mengatasi kesulitan dan bukan semata-mata mencari kesalahan,
- 2) Bantuan dan bimbingan diberikan secara tidak langsung,
- 3) Balikan atau saran perlu segera diberikan,
- 4) Pengawasan dilakukan secara priodik,
- 5) Pengawasan diberikan dalam suasana kemitraan.¹⁸

Dalam usaha mempertinggi efisiensi dan efektivitas proses pelaksanaan pengawasan pendidikan dalam hal ini adalah kepala sekolah, kegiatan tersebut perlu dilandasi oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pengawasan pendidikan harus dilandaskan atas filsafat pancasila. berarti bahwa dalam melaksanakan bantuan untuk perbaikan proses belajar mengajar, pengawas harus dijiwai oleh penghayatan terhadap nilai-nilai pancasila.
- 2) Pemecahan masalah pengawasan harus dilandaskan kepada pendekatan yang dilakukan secara kreatif.

¹⁷ Herabudin, *Administrasi & Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2019, h. 210,.

¹⁸ Tim Depdiknas, *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 1999, h. 87,.

- 3) Keberhasilan pengawasan harus dilandaskan kepada pendekatan menunjang prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
- 4) Pengawasan harus dapat menjamin kontinuitas perbaikan dan perubahan program pengajaran.
- 5) Pengawasan bertujuan mengembangkan keadaan yang favorable untuk proses belajar mengajar yang efektif.¹⁹

a. Keterampilan Kepala Madrasah Dalam Pengawasan

Keterampilan kepala madrasah dalam pengawasan dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis keterampilan yaitu

- 1) *Conceptual Skill* (keterampilan konseptual atau keilmuan),
- 2) *Human Skill* (keterampilan kemanusiaan),
- 3) *Technical Skill* (keterampilan teknis). Berikut penjelasannya:



Conceptual Skill. keterampilan konseptual atau keilmuan (domain kognitif) merupakan kompetensi atau kemampuan kepala sekolah dalam memahami, memperoleh, menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang diterima dari berbagai sumber dan membuat keputusan kompleks untuk mencapai tujuan sekolah. kemampuan konseptual terkait dengan penguasaan ilmu pengetahuan yang relevan dengan pelaksanaan peran dan tugasnya sebagai pemimpin, pengelola organisasi sekolah sebagai penyelenggara pendidikan atau pembelajaran.

Kemampuan dalam memahami makna pendidikan serta pembelajaran menjadi dasar utama bagi seorang kepala sekolah melaksanakan peran

¹⁹ Nilda et al., "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar", *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3 No. 1 (2020), 15, tersedia pada <http://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/view/160%0Ahttp://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/download/160/101> (2020),.

dan tugasnya. Demikian juga pemahaman akan bagaimana memimpin dan mengelola organisasi menjadi hal yang harus dipahami sehingga memimpin dan mengelola organisasi sekolah dapat memberikan arah serta aktivitas yang signifikan bagi peningkatan mutu pendidikan sekolah. kompetensi manajerial, kepemimpinan, serta kompetensi supervisi merupakan kompetensi yang memerlukan penguasaan konseptual tentang bagaimana proses pendidikan atau pembelajaran terjadi, bagaimana organisasi dikelola serta bagaimana mutu Pembelajaran dapat terus ditingkatkan sehingga proses dan output sekolah dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan masyarakat.



Human Skill. Kemampuan atau keterampilan terkait dengan interaksi manusia dalam organisasi (domain afektif). Perhatian dan fokus pada sisi manusiawi dan organisasi sekolah merupakan faktor yang akan mempengaruhi ketertiban kinerja kepemimpinan manajemen dan organisasi dari mulai tataran individu kelompok dan sekaligus juga organisasi. Keterampilan kemanusiaan terkait dengan kemampuan melakukan pengembangan motivasi, memfasilitasi, mengkoordinasikan pemimpin, berkomunikasi, mengelola konflik dan tentu saja melakukan kerja sama dengan seluruh anggota organisasi sekolah (Lunenburg dan Irby, 2006). Keterampilan sosialisasi atau kemanusiaan sangat penting dimiliki atau dipelajari dilatih oleh kepala sekolah dan oleh seluruh anggota organisasi sekolah, karena akan memberikan suasana yang bisa kondusif bagi pendidikan atau pembelajaran Apabila terjadi dan berjalan

dengan baik efektif dengan memberikan pengakuan, penghormatan dan pemberdayaan pada semua anggota organisasi sekolah. kompetensi kepribadian dan Kompetensi sosial akan menjadi bagian penting dalam memperkuat keterampilan kemanusiaan, sehingga pengelolaan dan kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan posisi yang tepat pada saat anggota organisasi sekolah dan ini akan menjadi penguat bagi kemampuan pengaruh untuk menggerakkan seluruh anggota bekerja keras bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah.

Technical Skill. Keterampilan teknis berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah dalam menggunakan ilmu pengetahuan (keterampilan konseptual) dalam mengelola dan memimpin organisasi sekolah mencapai tujuannya. Kepala sekolah tidak hanya memahami tentang kepemimpinan pendidikan, namun kepala sekolah juga terampil dalam melakukan aktivitas mempengaruhi seluruh anggota organisasi sekolah untuk melaksanakan peran dan tugasnya dengan komitmen tinggi tidak hanya paham manajemen pendidikan dalam fungsi dan prosesnya namun tampil dalam membuat rencana (strategis maupun operasional) mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi berbagai aktivitas organisasi sekolah. dia tidak hanya memahami tentang pendidikan dan pembelajaran namun juga tampil dalam mendidik, mengajar hingga akan tampak *expert power* yang dimiliki oleh kepala sekolah dan ini akan menumbuhkan kredibilitas kepala sekolah di mata anggota organisasi sekolah lainnya, sehingga efek kepemimpinannya akan mampu mengembangkan kapasitas organisasi sekolah dalam menjalankan peran

dan tugasnya menyelenggarakan pendidikan atau pembelajaran untuk masyarakat. Pemahaman dan hubungan kemanusiaan yang dikembangkan kepala sekolah akan menjadi dorongan untuk berkembangnya keterampilan dalam memanfaatkan peluang yang ada untuk kemajuan organisasi sekolah titik di sini kompetensi kewirausahaan menjadi penting untuk dikembangkan melalui berbagai inovasi yang dapat mendorong perubahan organisasi sekolah kearah yang lebih baik, inovatif, kompetitif sehingga mampu mempertahankan eksistensinya dan mengembangkan Sekolah berkelanjutan dalam situasi perubahan sosial dan kompetensi era globalisasi.²⁰

b. Fungsi, Tujuan dan Prinsip Pengawasan Pendidikan



Fungsi pengawasan pendidikan adalah: pertama, meningkatkan mutu pendidikan, dengan meningkatkan kemampuan pengawas dalam memberikan layanan kepada para pelaksana program pendidikan. Kedua, sebagai penggerak terjadinya perubahan dengan meningkatkan kemampuan para pelaksana program pendidikan dalam proses mengelola kegiatan belajar mengajar. Ketiga kegiatan memimpin dan membimbing, dengan kegiatan menyusun pedoman atau petunjuk pelaksanaan layanan profesional kepada pelaksana program pendidikan. Nilai supervisi ada pada perkembangan dan perbaikan sitausi belajar mengajar yang di refleksikan pada perkembangan para siswa. Perbaikan situasi belajar mengajar perhubungan erat dengan pengelolaan kelas yakni menciptakan, memperbaiki dan memelihara organisasi kelas, menyeleksi

²⁰ Edy Siswanto eat al., *Supervisi Pendidikan "Menjadi Supervisor Yang Ideal"*, Semarang: UNNES Press. 2021, h. 83-85,.

fasilitas belajar yang tepat dengan problem dan situasi kelas, mengkoordinir kemauan siswa mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan moral kelas.²¹

Tujuan pengawasan pendidikan itu sendiri adalah perbaikan proses belajar mengajar termasuk didalamnya adalah memperbaiki mutu mengajar guru juga membina profesi guru dengan cara pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar dan keterampilan guru, selain itu memberikan bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar dan teknik evaluasi pengajaran.²²

Prinsip pengawasan pendidikan dibedakan menjadi prinsip positif dan prinsip negatif, yaitu sebagai berikut:

- 
- 1) Prinsip positif adalah prinsip-prinsip yang patut diikuti, diantaranya adalah:
 - a) Pengawas harus dilaksanakan secara demokratis dan kooperatif,
 - b) Pengawas harus kreatif dan konstruktif,
 - c) Pengawas harus scientific dan efektif,
 - d) Pengawas harus dapat memberi perasaaan aman kepada guru-guru,
 - e) Pengawas harus berdasarkan kenyataan,
 - f) Pengawas harus memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengadakan self evaluation.
 - 2) Prinsip negatif adalah prinsip-prinsip larangan yang tidak boleh dilakukan, diantaranya adalah:

²¹ *Ibid.* h. 4,.

²² *Ibid.* h. 6,.

- a) Seorang pengawas tidak boleh bersifat otoriter
- b) Seorang pengawas tidak boleh mencari kesalahan para guru-guru
- c) Seorang pengawas bukan seorang inspektur yang ditugaskan untuk memeriksa apakah peraturan-peraturann dan instruksi-instruksi yang telah diberikan dilaksanakan atau tidak
- d) Seorang pengawas tidak boleh menganggap dirinya lebih baik dari pada guru-guru oleh karena jabatannya
- e) Seorang pengawas tidak boleh terlalu banyak memperhatikan hal-hal kecil dalam cara-cara guru mengajar
- f) Seorang pengawas tidak boleh lekas kecewa, bila ia mengalami kegagalan.²³

c. Teknik Dalam Pengawasan

Teknik pengawas banyak ragam dan cara diantarkannya, seorang pengawas ideal bisa memanfaatkan teknik supervisi yang bersifat kelompok.

Pengawasan yang bersifat kelompok adalah teknik pengawas yang dilaksanakan dalam pembinaan guru secara bersama-sama oleh pengawas dengan sejumlah guru dalam satu kelompok teknik pengawasan yang bersifat kelompok antara lain:

1) Rapat guru

Rapat guru adalah teknik supervisi kelompok Melalui rapat guru yang dilakukan untuk membicarakan proses pembelajaran dan Upaya

²³ *Ibid.* h. 7-8,.

atau cara meningkatkan profesi guru. tujuan teknik pengawasan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyatukan pandangan pandangan guru tentang masalah-masalah dalam mencapai makna dan tujuan pendidikan
- b) Memberikan motivasi pada guru untuk menerima dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik serta dapat mengembangkan diri dan jabatan mereka secara maksimal,
- c) Menyatukan pendapat tentang metode kerja yang baik guna pencapaian pengajaran yang maksimal,
- d) Membicarakan sesuatu Melalui rapat guru yang bertalian dengan proses pembelajaran,
- e) Menyampaikan informasi baru seputar belajar dan pembelajaran, kesulitan-kesulitan mengajar, dan cara mengatasi kesulitan mengajar secara bersama dengan semua guru di sekolah.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam suatu rapat guru yang dikutip antara lain:

- a) Tujuan-tujuan yang hendak dicapai harus jelas dan konkrit
- b) Masalah-masalah yang akan menjadi bahan rapat harus merupakan masalah yang timbul dari guru-guru yang dianggap penting dan sesuai dengan kebutuhan mereka
- c) Masalah pribadi yang menyangkut guru di lembaga pendidikan tersebut perlu mendapat perhatian

- d) Pengalaman-pengalaman baru yang diperoleh dalam rapat tersebut harus membawa mereka pada peningkatan pembelajaran terhadap siswa
- e) Partisipasi guru Pada pelaksanaan rapat hendaknya dipikirkan dengan sebaik-baiknya
- f) Persoalan kondisi setempat, waktu, dan tempat dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan rapat guru.

2) Studi kelompok antar guru

Studi kelompok antar guru adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah guru yang memiliki keahlian di bidang studi tertentu seperti IPA, bahasa, IPS dan sebagainya dan dikontrol oleh pengawas agar kegiatan dimaksud tidak berubah menjadi ngobrol hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan materi. topik yang akan dibahas dalam kegiatan ini telah dirumuskan dan disepakati terlebih dahulu titik tujuan pelaksanaan teknik supervisi ini adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kualitas penguasaan materi dan kualitas dalam memberi layanan belajar
- b) Memberi kemudahan bagi guru-guru untuk mendapatkan bantuan pemecahan masalah pada materi pengajaran,
- c) Bertukar pikiran dan berbicara dengan sesama guru pada suatu bidang studi atau bidang-bidang studi yang Serumpun.

3) Diskusi

Diskusi adalah pertukaran pikiran atau pendapat melalui suatu percakapan tentang suatu masalah untuk mencari alternatif

pemecahannya. diskusi merupakan salah satu teknik supervisi kelompok yang digunakan supervisor untuk mengembangkan berbagai keterampilan pada diri guru dalam mengatasi berbagai masalah atau kesulitan dengan cara melakukan tukar pikiran antara satu dengan yang lain.

Melalui teknik ini pengawasan dapat membantu para guru untuk saling mengetahui, memahami, atau mendalami suatu permasalahan, sehingga secara bersama-sama akan berusaha mencari alternatif pemecahan masalah tersebut. tujuan pelaksanaan pengawasan diskusi adalah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam pekerjaannya sehari-hari dan upaya meningkatkan profesi melalui diskusi.²⁴



d. Unsur Penting Pengawasan Pengajaran Dalam Kegiatan Pengawasan Pendidikan

Unsur penting pengawasan pengajaran dalam pengawasan pendidikan, meliputi:

- 1) Pengawasan yang dilaksanakan oleh seorang pengawas sekolah kepada kepala sekolah dan guru-guru di suatu lembaga pendidikan mempunyai fungsi untuk meningkatkan kinerja guru dan karyawan.

Kegiatan pengawasan dilaksanakan oleh pengawas sekolah yang mempunyai tugas di suatu gugus sekolah. Gugus sekolah adalah merupakan suatu gabungan dari beberapa sekolah yang berdekatan, umumnya Terdiri dari lima sampai delapan sekolah. Pengawas

²⁴ *Ibid.* h. 19-21,.

sekolah saat melakukan pengawasan melakukan pemantauan kinerja guru pada penyusunan rencana pembelajaran, program semester, dan pelaksanaan evaluasi, penyusunan suatu rencana harian, buku kerja siswa, kumpulan, dan soal buku hasil analisis dan evaluasi, buku daftar penilaian, buku pengayaan dan perbaikan siswa, buku program bimbingan dan konseling, serta buku pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

- 2) Pengawasan dilakukan secara rutin dan terjadwal oleh kepala sekolah kepada guru-guru dengan maksud agar guru mampu memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan.



Pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah kepada guru dalam prosesnya kepala sekolah melaksanakan pemantauan secara langsung saat guru yang sedang melakukan proses pembelajaran guru membuat desain kegiatan pembelajaran dalam bentuk rencana belajar mengajar selanjutnya kepala sekolah melakukan pengamatan proses pelaksanaan KBM yang dilakukan oleh guru.

- 3) Pengawasan adalah suatu kegiatan yang sangat bermanfaat untuk peningkatan mutu pembelajaran sehingga harus dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.

Untuk membina dan memberi arah kinerja pendidik dan tenaga administrasi secara efektif dan efisien untuk mengupayakan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh pengawas yaitu:

- a) Kegiatan pengawasan mempunyai sifat untuk membantu mengatasi masalah dan bersifat membimbing,
- b) Bimbingan dan bantuan dalam kegiatan mengawasi bersifat tidak langsung,
- c) Umpan balik atau saran perbaikan dalam kegiatan pengawasan disampaikan sesegera mungkin,
- d) Kegiatan pengawasan dilaksanakan secara berkala,
- e) Kegiatan pengawasan dilaksanakan dengan kondisi kemitraan.²⁵

2. Peningkatan Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru berasal dari dua kata yang jika diuraikan berasal dari kata kinerja dan guru. Kinerja secara umum didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas dan juga tanggung jawab serta kemampuan dalam mencapai tujuan maupun standar yang telah ditetapkan.²⁶

Guru adalah pengajar yang ada disekolah. Sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa, dimana menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari pada sebelumnya. Guru adalah seorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.²⁷

²⁵ *Ibid.* h. 71-72,.

²⁶ Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru (Revisi) STO*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), h. 21,.

²⁷ Siti Maemunawati, *Peran Guru, Orang Tua, dan Media Pembelajaran*, (Banten: Media Karya Serang 2020), h. 7,.

Keutamaan seorang guru sangatlah besar sehingga Allah menjadikannya sebagai tugas yang diemban Rasulullah saw, sebagaimana di isyaratkan dalam firman-Nya QS. Ali Imran/3: 164.

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: “Sungguh, Allah benar-benar telah memberi karunia kepada orang-orang mukmin ketika (Dia) mengutus di tengah-tengah mereka seorang Rasul (Muhammad) dari kalangan mereka sendiri yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab Suci (Al-Qur’an) dan hikmah. Sesungguhnya mereka sebelum itu benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.²⁸

Tafsir Al-Wajiz mengatakan bahwa “Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yaitu seorang manusia dari golongan Arab, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Al-quran sebagaimana mereka belum mengetahui syariat pada masa Jahiliyyah, serta membersihkan jiwa mereka dari kotoran kekufuran dan dosa, dan mengajarkan kepada mereka Al-quran dan sunnah. Dan sesungguhnya sebelum kedatangan Nabi itu, mereka benar-benar dalam kesesatan dan kebodohan yang nyata.”²⁹

Dan bersikaplah kepada ibu-ibu dan bapak-bapakmu dengan merendah dan tawadhu sebagai bentuk sayang kepada mereka, dan mohonlah kepada tuhanmu agar berkenan menyayangi mereka berdua dengan rahmat nya yang luas semasa mereka masih hidup maupun

²⁸ Al-Qur’an dan terjemahan, *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2020,.

²⁹ Referensi : <https://tafsirweb.com/1296-surat-ali-imran-ayat-164.html>,.

setelah wafat, sebagaimana mereka dahulu bersabar dalam mendidiknya semasa masih kecil, yang tak berdaya lagi tak punya kekuatan.³⁰

Dalam kegiatan belajar mengajar guru memiliki peran penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswinya yang ada. Tak hanya berperan untuk mengerjakan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran.³¹

b. Indikator Kinerja Guru

Indikator-indikator dalam penilaian kinerja guru sangat penting untuk diketahui agar dapat meneliti secara rinci dari kinerja yang telah dilakukan seorang guru dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun Indikator kinerja guru yang baik dalam proses pembelajaran menurut dinas pendidikan adalah sebagai berikut:³²

- 1) Perencanaan pembelajaran meliputi
 - a) Perumusan tujuan pembelajaran,
 - b) Pemilihan materi ajar,
 - c) Pemilihan sumber media pembelajaran,
 - d) Kejelasan skenario pembelajaran,
 - e) Kesesuaian teknik pembelajaran,
 - f) Kelengkapan instrumen pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Strategi pembelajaran meliputi
 - a) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran,

³⁰ Islamic Affairs & Charitable Activities Departemen, Al-Qur'an , (Qari Technologies: IACAD 2018), h. 8,.

³¹ Dea Kiki Yestiani & Nabila Zahwa, *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1, (Maret 2020), h. 2,.

³²Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 75,.

- b) Kesesuaian dengan kompetensi dasar,
 - c) Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran,
 - d) Kesesuaian tujuan dengan karakteristik peserta didik,
 - e) Keruntutan dan sistematika materi ajar,
 - f) Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran,
 - g) Kesesuaian media atau alat pembelajaran materi pembelajaran.
- 3) Evaluasi pembelajaran meliputi
- a) Kesesuaian antara teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran,
 - b) Kejelasan prosedur penilaian,
 - c) Kelengkapan instrument penilaian,
 - d) Mengkomunikasikan kemajuan belajar siswa kepada orangtua,
 - e) Refleksi pengajaran,
 - f) Evaluasi untuk mengambil keputusan dalam pembelajaran.
- 4) Lingkungan belajar meliputi
- a) Menciptakan budaya belajar, dan
 - b) Mengelola kelas secara efektif.
- 5) Pengembangan professional meliputi
- a) Peningkatan profesi,
 - b) Bekerjasama dengan rekan sejawat,
 - c) Mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan.
- 6) Komunikasi meliputi
- a) Komunikasi secara jelas kepada siswa,
 - b) Komunikasi secara jelas kepada orangtua siswa,
 - c) Komunikasi secara jelas kepada stakeholder.

c. Tanggungjawab Guru

Ada beberapa tanggung jawab guru antara lain, yaitu sebagai berikut:

1) Guru Harus Menuntut Murid-Murid Belajar

Tanggung jawab guru yang terpenting adalah ialah merencanakan dan menuntut murid-murid melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan.

2) Turut Serta Membina Kurikulum Sekolah

Sesungguhnya guru merupakan seorang *key person* yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid. Karena itu sewajarnya apabila dia turut aktif dalam pembinaan kurikulum disekolahnya.

3) Melakukan Pembinaan terhadap Diri Siswa (Kepribadian, Watak, dan Jasmaniah)

Memompakan pengetahuan kepada murid kiranya bukan pekerjaan yang sulit. Tetapi membina siswa agar menjadi manusia berwatak (berkarakter) sudah pasti bukan pekerjaan yang mudah. Mengembangkan watak dan kepribadiannya, sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita-cita berpikir dan berbuat, berani dan bertanggung jawab, ramah dan mau bekerja sama, bertindak atas dasar nilai-nilai moral yang tinggi, semuanya menjadi tanggung jawab guru. Agar aspek-aspek kepribadian ini dapat berkembang maka guru perlu menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengalami, menghayati situasi-situasi yang hidup dan nyata. Selain itu

kepribadian, watak, dan tingkah laku guru sendiri akan menjadi contoh konkret bagi murid.

4) Memberikan Bimbingan kepada Murid

Bimbingan kepada murid agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan. Mereka perlu dibimbing kearah terciptanya hubungan pribadi yang baik dengan temannya di mana perbuatan dan perkataan guru dapat menjadi contoh yang hidup.³³

5) Turut Serta Membantu Terciptanya Kesatuan dan Persatuan Bangsa dan Perdamaian Dunia

Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik. Pengertian yang baik ialah antara lain memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa. Perasaan demikian dapat tercipta apabila para siswa di didik saling menghargai, mengenal daerah, masyarakat adat istiadat, sikap, hubungan-hubungan sosial, keyakinan dan minat dari daerah-daerah lainnya di seluruh Nusantara.

6) Tanggung Jawab Meningkatkan Peranan Profesional Guru

Bertitik tolak dari tanggung jawab guru seperti telah dikemukakan di atas, maka dengan demikian guru sangat perlu meningkatkan peranan dan kemampuan profesionalnya. Tanpa adanya kecakapan yang maksimal yang dimiliki oleh guru maka kiranya sulit bagi guru

³³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2018, h. 127,.

tersebut mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara yang sebaik-baiknya. Peningkatan kemampuan itu meliputi kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas di dalam sekolah dan kemampuan yang diperlukan untuk merealisasikan tanggung jawabnya di luar sekolah.³⁴

d. Tugas dan Fungsi Guru

Tugas maupun fungsi guru merupakan sesuatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Akan tetapi tugas dan fungsi guru sering kali disejajarkan sebagai peran.

1) Guru sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian dan kedisiplinan. Guru harus memahami sebagai nilai dan norma tersebut. Guru juga harus tanggung jawab terhadap tindakannya dalam proses pembelajaran disekolah. Guru dalam tugasnya sebagai pendidik harus berani mengambil keputusan secara mandiri berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan.

2) Guru sebagai Pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk

³⁴ *Ibid.* h. 134,.

kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang terus diperbaharui.

3) Guru sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat diartikan pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggung jawab. Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk jalan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua kegiatan yang dilakukan oleh guru harus berdasarkan kerjasama yang baik antara guru dengan peserta didik. Guru memiliki hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya.

4) Guru sebagai Pengaruh

Guru adalah seorang pengaruh bagi peserta didik bahkan bagi orang tua. Sebagai pengaruh harus mampu mengajarkan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, mengarahkan kepada peserta didik dalam mengambil suatu keputusan, dan menemukan jati dirinya. Guru juga dituntut untuk mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga peserta didik dapat membangun karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata dimasyarakat.

5) Guru sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Guru bertugas melatih peserta didik dalam membentuk kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik. Selain harus memerhatikan kompetensi dasar dan materi standar, pelatihan yang dilakukan juga harus mampu memerhatikan perbedaan individual peserta didik dan lingkungannya. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan yang banyak, meskipun tidak mencakup semua hal secara sempurna.

6) Guru sebagai Penilai

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan dengan teknik yang sesuai, baik tes atau non tes. Teknik apa pun yang dipilih, penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.³⁵

3. Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Dalam buku *Panduan Manajemen Sekolah* yang dikutip oleh Syafaruddin dikemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah yaitu:

³⁵ Hamzah B. Uno & Nina Lamenngo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018, h. 3-5,.

- a) Kepribadian yang kuat, yaitu kepribadian yang percaya diri, berani, bersemangat, murah hati, dan memiliki kepekaan sosial.
- b) Memahami tujuan pendidikan dengan baik. Karena dengan pemahaman yang baik, kepala sekolah dapat menjelaskan kepada guru, stafnya, murid-murid dan pihak terkait tentang strategi pencapaian tujuan sekolah.
- c) Memiliki pengetahuan yang luas. Kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas tentang bidang tugasnya maupun bidang lain yang terkait.
- d) Memiliki keterampilan profesional, yaitu keterampilan yang terkait dengan tugasnya sebagai kepala sekolah yaitu: keterampilan teknis (menyusun jadwal pelajaran, memimpin rapat, melakukan pengawasan atau supervisi), keterampilan hubungan kemanusiaan memotivasi, mendorong guru dan staf untuk berprestasi), keterampilan konseptual (mengembangkan konsep pengembangan sekolah, mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta mengantisipasi masalah yang akan timbul dari semua kemungkinan).³⁶

Kegiatan pengawasan pendidikan ditandai dengan kegiatan mengawasi kedisiplinan kinerja guru dalam pelaksanaan tugas, dimana mengawasi kesesuaian antara bidang yang diajarkan guru dengan latar belakang pendidikan atau kemampuannya membina peningkatan kedisiplinan guru dalam pelaksanaan tugas, mengawasi dan membina kualitas pelaksanaan pembelajaran (metode, pengelolaan kelas, interaksi edukatif). Pelaksanaan

³⁶ Arif Effendi Muhammad Wibi Alamsyah, "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH GONDANG KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2021/2022", Vol. 3 No. 5 (2022), h. 6011–22, <https://doi.org/10.14341/conf05-08.09>.

pengawasan pendidikan mencakup pula kegiatan memeriksa dan melakukan pembinaan terkait kelengkapan perangkat pembelajaran, memeriksa program pembelajaran, memeriksa ketercapaian hasil pembelajaran dan membimbing pengembangan suasana pembelajaran yang lebih baik. Selain itu supervisi diarahkan untuk membantu dalam pemecahan masalah kinerja guru, mengevaluasi kualitas kinerja, memberi motivasi berprestasi kerja, memberi penguatan terhadap *performance* guru, membantu pengembangan kemampuan profesional guru, melakukan pembinaan melalui program latihan, membantu guru mengadakan diagnosa kesulitan belajar mengajar dan cara melakukan perbaikan.³⁷

Adanya pengawasan dalam sebuah organisasi menjadi penting, karena menurut Sodang P. Siagian pengawasan dilakukan untuk menjamin beberapa hal, antara lain:

- 1) Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan terselenggara sesuai dengan jiwa dan semangat kebijaksanaan dan strategi dimaksud;
- 2) Anggaran yang tersedia untuk menghadapi berbagai kegiatan organisasi benar-benar dipergunakan untuk melakukan kegiatan tersebut secara efisien dan efektif;
- 3) Para anggota organisasi benar-benar berorientasi kepada berlangsungnya hidup dan kemajuan organisasi sebagai keseluruhan dan bukan kepada kepentingan individu yang sesungguhnya ditempatkan di bawah kepentingan organisasi;

³⁷ Sri Susmiyati dan Zurqoni Zurqoni, "Meningkatkan Kinerja Guru melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Supervisi Pendidikan", *Fenomena*, Vol. 12 No. 1 (2020), h. 40, <https://doi.org/10.21093/fj.v12i1.2275>,.

- 4) Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana kerja sedemikian rupa sehingga organisasi memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana tersebut;
- 5) Standar mutu hasil pekerjaan terpenuhi semaksimal mungkin; dan
- 6) Produksi kerja ditaati oleh semua pihak.³⁸

Dalam ayat Al-Quran tentang pengawasan juga bisa dilihat dari Al-quran Surat Ash-Saff Ayat 3 yang berbunyi:

كَبْرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya: “Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.”³⁹ (Ash-Saff: 3)

Tafsir Al-Wajiz mengatakan bahwa Kemudian Allah mencela orang-orang yang berkata-kata tersebut. Allah membenci mereka (Al-Maqtu adalah kebencian yang sangat besar) dengan kebencian yang amat besar. {Kabura} artinya agung dan besar. {Maqtan} adalah kebencian yang sangat besar di sisi Allah bagi kalian akibat ucapan kalian yang tidak kalian laksanakan.⁴⁰

Al’quran Surat Al-Maiddah Ayat 117 juga menyebutkan, bahwa:

مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَا أَمَرْتَنِي بِهِ ۚ أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ ۖ وَكُنْتُمْ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّا دُمْتُمْ فِيهِمْ ۖ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي أَنْتَ كُنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ ۖ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya : “Aku tidak (pernah) mengatakan kepada mereka kecuali sesuatu yang Engkau perintahkan kepadaku, (yaitu) “Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu.” Aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di tengah-tengah mereka. Setelah Engkau mewafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. Engkau Maha Menyaksikan atas segala sesuatu.”⁴¹ (Al-Maiddah:117)

³⁸ Nizar Ali, Ibi Syatibi, *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Isfahan. 2019. h. 97,.

³⁹ Al-Qur’an dan terjemahan, *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2020,.

⁴⁰ Referensi : <https://tafsirweb.com/10875-surat-as-shaff-ayat-3.html>

⁴¹ Al-Qur’an dan terjemahan, *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2020,.

Tafsir Al-Mukhtashar mengatakan bahwa Isa berkata kepada Rabbnya, “Aku tidak pernah mengatakan sesuatu kepada manusia selain apa yang Engkau perintahkan kepadaku. Yaitu menyuruh mereka mengesakan-Mu dalam beribadah. Dan aku senantiasa mengawasi apa yang mereka ucapkan sepanjang aku berada di tengah-tengah mereka. Setelah Engkau menghentikan masa keberadaanku di tengah-tengah mereka dengan mengangkat-ku hidup-hidup ke atas langit, maka Engkaulah -wahai Rabbku- yang mengawasi amal perbuatan mereka. Dan Engkau Maha Menyaksikan segala sesuatu. Tidak ada sesuatu pun yang luput dari pengawasan-Mu. Maka Engkau pasti mengetahui apa yang kukatakan kepada mereka dan apa yang mereka katakan sepeninggalku.”⁴²

Hal ini sejalan dengan pendapat Sodang P. Siagian bahwa pengawasan sesungguhnya merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang tengah dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.⁴³

Tujuan melakukan pengawasan, pengendalian dan koreksi adalah untuk mencegah seseorang jatuh terjerumus kepada sesuatu yang salah, dengan tujuan lainnya adalah agar kualitas kehidupan terus meningkat. Inilah yang dimaksud dengan tausiyah dan bukan untuk menjatuhkan, maka pengawasan ditegakkan dengan aturan main yang jelas dan transparan dan tidak bertentangan dengan syariah.

⁴² Referensi : <https://tafsirweb.com/2001-surat-al-maidah-ayat-117.html>

⁴³ Nizar Ali, Ibi Syatibi, *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Isfahan. 2019, h. 96,.

Sesuai dengan Al-quran Surat Al- Qaff Ayat 17 yang berbunyi:

إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّينَ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشَّمَالِ قَعِيدٌ

Artinya : “(Yaitu), ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri.”⁴⁴ (QS. Al- Qaff Ayat 17).

Tafsir Min Fathil Qadir mengatakan bahwa (ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan) Mereka adalah dua malaikat yang ditugaskan untuk mencatat amal manusia, mereka akan mengawasi apa yang dikatakan dan dilakukan oleh seseorang, kemudian mencatatnya.⁴⁵

a. Perencanaan Pengawasan Kepala Madrasah

Pada perencanaan pengawasan kepala madrasah ini, dimana langkahnya dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengawasan kelas pertemuan pribadi, rapat bersama staf untuk pengumpulan data.
- 2) Pengolahan data dilaksanakan untuk koreksi kebenaran data yang dikumpulkan.
- 3) Data dikelompokkan sesuai dengan jenis permasalahan.
- 4) Kesimpulan ditarik berdasarkan permasalahan sasaran sesuai dengan kenyataan
- 5) Menetapkan suatu teknik yang sesuai untuk meningkatkan atau pun memperbaiki profesionalisme guru.⁴⁶

⁴⁴ Al-Qur'an dan terjemahan, *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2020,.

⁴⁵ Referensi : <https://tafsirweb.com/9823-surat-qaf-ayat-17.html>

⁴⁶ Edy Siswanto et al., *Supervisi Pendidikan “Menjadi Supervisor Yang Ideal”*, Semarang: UNNES Press. 2021, h. 72,.

Dalam sebuah jurnal juga dijelaskan bahwa kompetensi kepala sekolah sebagai seorang manajer dalam upaya meningkatkan kinerja guru merupakan dasar acuan dalam melaksanakan keseluruhan rangkaian kegiatan, perencanaan dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja guru, adapun rencana kepala sekolah sebagai seorang manajer dalam upaya meningkatkan kinerja guru dilakukan berdasarkan pada visi misi sekolah sebagai analisis kebutuhan, proses rekrutmen guru baru sesuai dengan kebutuhan kompetensi bukan berdasar kepada titipan atau kekeluargaan, membuat rencana kerja tahunan sekolah (RKTS) yang menyangkut 8 standar pendidikan, memberikan kriteria SKP (sasaran kinerja pegawai) pada awal tahun sebagai pedoman penilaian guru oleh kepala sekolah dan DP3 yang menyangkut penilaian perilaku guru, serta kepala sekolah membuat rencana supervisi, rencana pemeriksaan administrasi dan membuat jadwal guru untuk mengikut sertakan guru dalam bintek, seminar, KKG maupun memberikan izin melanjutkan pendidikan atau melinearkan bagi guru yang belum linear.⁴⁷

b. Pelaksanaan Pengawasan Kepala Madrasah

Pelaksanaan kegiatan pengawasan merupakan kegiatan nyata untuk peningkatan maupun perbaikan kemampuan guru titik pelaksanaan kegiatan tersebut merupakan suatu kegiatan untuk memberi bantuan oleh supervisor pada pendidik supaya pelaksanaan pembelajaran lebih efektif

⁴⁷ Jeihan Zhahira, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Journal of Educational Research*, Vol. 1 No. 1 (2022), h. 294-295, <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1>.

dan harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁸

Terdapat teknik dalam pelaksanaan pengawasan, dimana dijelaskan sebagai berikut: Teknik individual diantaranya: (a). Kunjungan harus direncanakan secara detail dan terjadwal, (b). Guru-guru yang akan dikunjungi harus terpilih, (c). Tentukan guru-guru yang akan mengunjungi, (d). Kepala sekolah mengikuti kegiatan ini agar kegiatan kunjungan kelas dilakukan dengan benar dan sungguh-sungguh, (e). Lakukan tindak lanjut setelah kunjungan antar kelas selesai, misalnya dalam bentuk percakapan pribadi, penegasan, dan pemberian tugas-tugas tertentu, dan (f). Hasil kunjungan, segera diterapkan oleh guru yang menjadi peserta kunjungan, sesuai dengan kondisi dan kemampuannya masing-masing.⁴⁹

Dalam sebuah jurnal juga dijelaskan bahwa dalam meningkatkan kinerja guru kepala sekolah sebagai seorang manajer, pelaksanaan (*actuating*) merupakan suatu tahapan yang sangat penting sebagai tindak lanjut dari perencanaan yang telah dibuat sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai manajer dalam peningkatan kinerja guru telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendorong peningkatan kinerja guru dengan mengikutsertakan guru dalam forum ilmiah seperti pendidikan dan pelatihan (*upgrading/in-service training, workshop* dan seminar), penyediaan

⁴⁸ Edy Siswanto et al., *Supervisi Pendidikan "Menjadi Supervisor Yang Ideal"*, Semarang: UNNES Press. 2021, h. 72,.

⁴⁹ Zainal Aqib, *Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), h. 31,.

fasilitas penunjang guru dalam proses pembelajaran, mengikutsertakan guru dalam program sertifikasi guru, serta memberikan kesempatan melanjutkan pendidikan formal pada guru.⁵⁰

c. Evaluasi Pengawasan Kepala Madrasah

Evaluasi merupakan kegiatan guna menelaah keberhasilan suatu proses dan hasil pelaksanaan supervisi. evaluasi harus dilaksanakan secara konferensif di mana sasaran evaluasi dalam kegiatan supervisi diperuntukkan bagi semua personil yang terlibat dalam proses pelaksanaan supervisi dan hasilnya dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun laporan dan pelaksanaan program selanjutnya.⁵¹

Dalam sebuah jurnal juga dijelaskan bahwa evaluasi dari kepala sekolah sebagai seorang manajer dalam upaya meningkatkan kinerja guru bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan evaluasi dari kepala sekolah sebagai seorang manajer dalam upaya meningkatkan kinerja guru dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung maupun selesainya tahun ajaran pendidikan dalam rangka melihat ketercapaian program, sasaran maupun aspek yang dievaluasi adalah kehadiran guru (presensi), kinerja guru, prestasi dan perkembangan siswa, catatan kelas dalam hal ini adalah hasil tes siswa, silabus dan RPP guru, media dan metode yang digunakan guru, serta apabila terdapat guru yang memiliki

⁵⁰ Jeihan Zhahira, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Journal of Educational Research*, Vol. 1 No. 1 (2022), h. 294-295, <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1>.

⁵¹ Edy Siswanto et al., *Supervisi Pendidikan "Menjadi Supervisor Yang Ideal"*, Semarang: UNNES Press. 2021, h. 72,.

kendala secara pribadi kepala sekolah membicarakan secara pribadi masalah apa yang sedang dihadapi guru tersebut, kemudian dicarikan solusinya.⁵²

Penjelasan diatas juga didukung oleh jurnal tahun 2021, dimana mengatakan bahwa kepala madrasah/sekolah harus memiliki 3 kompetensi pengawasan akademik, yaitu

- 1) Merencanakan program pengawasan akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru;
- 2) Melaksanakan pengawasan akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; dan
- 3) Menindaklanjuti hasil pengawasan akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru (Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007).⁵³

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, dimana tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi peneliti dan untuk membandingkan antara penelitian dengan yang lain. maka berikut adalah penelitian relevan yang peneliti tuliskan sebagai berikut, yaitu:

1. Tesis oleh Ahmad Nur Hamim, *Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

⁵² Jeihan Zhahira, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Journal of Educational Research*, Vol. 1 No. 1 (2022), h. 294-295, <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1>.

⁵³ Leniwati Leniwati dan Yasir Arafat, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru", *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, Vol. 2 No. 1 (2017), h. 108, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji supervisi kepala madrasah dalam pembinaan peningkatan profesional tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini berfokus pada peran kepala madrasah sebagai supervisor dan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Dalam pengumpulan data menggunakan 3 teknik yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman yang mana teknik analisa ini terdiri dari 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan supervisi dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur menampakakan hasil dimana pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Tanjung Jabung Timur dilakukan dengan cara pengawasan secara langsung yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru yang bersangkutan ketika sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Teknik yang digunakan oleh kepala madrasah dalam melakukan kegiatan pengawasan adalah dengan cara kunjungan ke kelas yang bersangkutan dan pemanggilan secara individu terhadap guru yang ingin disupervisi. Adapun hasil atau output dari pelaksanaan penelitian ini adalah guru yang telah disupervisi lebih disiplin dalam penyiapan administrasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.⁵⁴

2. Tesis oleh Faozan Bakhtiar, NIM: 1910623. Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Kebumen, Tesis, Program Pascasarjana IAINU Kebumen, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan semakin meningkatnya prestasi MTsN 1 Kebumen. Tentu prestasi tersebut mencerminkan profesionalitas

⁵⁴ SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN et al., "TESIS Oleh : AHMAD NUR HAMIM Program studi Manajemen Pendidikan Islam 2021", No. Februari (2021), h. 6,.

kinerja gurunya yang tidak lepas dari supervisi yang dilakukan kepala madrasah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas kinerja guru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan manajemen dan pendidikan. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Seluruh data dianalisis dengan analisis kualitatif melalui tahapan pencatatan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Pertama, Kepala MTsN 1 Kebumen telah melakukan perencanaan supervisi sejak awal tahun pelajaran baru. Perencanaan meliputi kegiatan menyusun jadwal, instrumen supervisi, dan komunikasi dengan guru. Kedua, supervisi dilakukan dengan melibatkan tim supervisi yang terdiri dari wakil kepala dan guru senior. Pelaksanaan supervisi meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Ketiga, setelah supervisi dilaksanakan, kepala MTsN 1 Kebumen mengadakan evaluasi bersama tim dan guru yang disupervisi. Guru diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik atas hasil supervisi. Keempat, tindak lanjut supervisi dilakukan dengan penguatan kepada guru yang telah melaksanakan tugas dengan profesional dan bimbingan kepada guru yang belum maksimal.⁵⁵

3. Tesis oleh Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit dengan judul SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU (STUDI KASUS DI MA MAARIF AL-FALAH NGRAYUN PONOROGO) tahun 2021.

Pelaksanaan di lembaga pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia. Sekolah menjadi salah satu sarannya, dan guru sebagai tenaga pengajar di sekolah merupakan komponen utama sumber daya manusia. Untuk mengawasi, mengevaluasi dan memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru diperlukan adanya supervisi. Kegiatan supervisi ini lebih jauh diharapkan mampu mengkonstruksi mindset para guru supaya mempunyai komitmen sehingga

⁵⁵ Faozan Bakhtiar, "MENINGKATKAN PROFESIONALITAS KINERJA GURU DI MTS NEGERI 1 KEBUMEN Oleh : FAOZAN BAKHTIAR", 2021,.

mereka dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional. Dalam penelitian ini akan mengkaji tentang: 1) Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru; 2) Hasil Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian ini diperoleh: 1) Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dengan metode berkunjung langsung ke kelas, dan terkadang hanya mendengarkan jalannya pembelajaran di luar kelas saja dll; 2) Hasil dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MA Ma'arif Al-Falah ini membuahkan hasil, seperti: persiapan dalam mengajar (perangkat pembelajaran), hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, keaktifan guru dalam menjalankan tugas dll.⁵⁶

4. RUSMADI, NIM 19013259, Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Darul Amin Kota Palangka Raya, 2020.

Tenaga pendidik merupakan salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan sehingga diperlukan pengelolaan manajemen pembinaan mutu tenaga pendidik yang baik sehingga dapat mewujudkan suatu lembaga pendidikan yang memiliki tenaga pendidik yang berkualitas sesuai dengan kompetensinya. MTs Darul Amin Kota Palangka Raya secara terus menerus mengadakan pembinaan tenaga pendidik sehingga perlu diketahui manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Darul Amin Kota Palangka Raya. Subyek penelitian adalah kepala madrasah. Informen penelitian adalah wakil kepala madrasah dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan metode; wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan metode triangulasi metode dan sumber. Teknik analisa data menggunakan model

⁵⁶ Ahmad Ma'ruf Muzahidin Arrosit, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Ma Maarif Al-Falah Ngrayun Ponorogo)", *Tesis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2021, h. 1-187.,

interaktif terdiri; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dilaksanakan dengan rapat yang melibatkan semua komponen sekolah berdasarkan analisis SWOT serta dijabarkan dalam bentuk RKAM serta mempunyai tujuan dan target. 2) Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru terdapat program pelaksanaan yaitu program pembinaan mutu internal sekolah yang menyangkut peningkatan kualitas SDM guru baik dari sisi pembelajaran maupun performance guru 3) Pengawasan pembinaan mutu tenaga pendidik dilakukan oleh Kepala madrasah dan pengawas madrasah dari pengawas kementerian Agama Kota Palangka Raya sebagai monitoring seluruh aktifitas tenaga pendidik. Pembinaan mutu tenaga pendidik ini perlu tetap dilaksanakan secara berkelanjutan serta didukung oleh semua komponen sekolah dan instrumen pengawasan perlu dilengkapi sebagai bahan perbaikan.⁵⁷

5. Tesis oleh Hafidz Abdurrohman Al Amudi, 2017. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kesejahteraan Guru (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri)kalo.

Strategi meningkatkan kinerja guru semata-mata dilakukan untuk pencapaian visi-misi dan tujuan dari lembaga pendidikan, sehingga dapat membawa hasil akhir yang didasarkan pada tingkat mutu dan standar yang sudah ditetapkan. Sedangkan strategi meningkatkan kesejahteraan guru dilakukan untuk memberikan tambahan bagi guru baik tambahan pendapatan maupun tambahan layanan sehingga dapat bekerja dengan aman, nyaman dan mampu menghasilkan kerja yang baik. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri untuk melihat strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja dan kesejahteraan guru. Penelitian ini difokuskan pada dua masalah, yaitu; 1) Strategi meningkatkan kinerja guru dan, 2)

⁵⁷ R Rusmadi, "Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Darul Amin Kota Palangka Raya", 2020, tersedia pada <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2786/%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2786/1/Rusmadi-19013259.pdf> (2020),.

Strategi meningkatkan kesejahteraan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi dan bahan referensi. Temuan penelitian yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru diperoleh rincian pada bagian-bagian sebagaimana berikut; (a) perencanaan program pembelajaran, strategi yang dilakukan adalah: supervisi intern dan supervisi ekstern. (b) pelaksanaan kegiatan pembelajaran, strategi yang dilakukan adalah : menjamin ketersediaan sarana dan prasarana, mendorong guru agar berinovasi dan meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan. (c) evaluasi pembelajaran, strategi yang dilakukan yaitu dengan, mengembangkan aplikasi evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).⁵⁸

Seiring dengan jalan dan majunya perkembangan zaman, maka akan ada persamaan dan perbedaan pada sebuah penelitian. Dimana pada penelitian yang peneliti gunakan sebagai penelitian relevan pada tesis ini terdapat hal yang sama dengan penelitian peneliti, yakni samanya dengan proses manajemen yang digunakan, yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan terakhir adalah evaluasi. Maka dari itu pada penelitian ini, hal yang membedakannya terletak pada fokus penelitian terkait bagaimana proses pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengaruh, guru sebagai pelatih dan guru sebagai penilai.

⁵⁸ Studi Kasus et al., "DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN KESEJAHTERAAN GURU TESIS Oleh HAFIDZ ABDURROHMAN AL AMUDI PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI", 2017,.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan. *Kementrian Agama Republik Indonesia* 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta, 2019.
- Abas, Erjati. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru (Revisi) STO Mohon Banyak Disebar Di Lampung*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Ade, Mulyani. "Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada SMK Sekabupaten Purwakarta". (On-line) tersedia di: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6710/4581>
- Akareem H, Hossain. "Perception of education quality in private universities of Bangladesh: a study from students' perspective". *Journal of Marketing for Higher Education*. Vol. 5 No 3. 2012.
- Alamsyah, Arif Effendi Muhammad Wibi. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gondang Kabupaten Sukharjo Tahun Pelajaran 2021/2022", Vol 3 No.5 (2022). <https://doi.org/10.14341/conf05-08.09.22-132>.
- Arrosit, Ahmad Ma'ruf Muzahidin. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Ma Maarif Al-Falah Ngrayun Ponorogo)". *Tesis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*. 2021 1–187.
- Bakhtiar, Faozan. "Meningkatkan Profesionalitas Kinerja Guru Di MTs Negeri 1 Kebumen Oleh : Faozan Bakhtiar". 2021.
- B. Uno, Hamzah & Nina Lamatenngo. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Djuhartono, Tjipto et al. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan". *Research and Development Journal of Education*. Vol. 7 No. 1 (2021), h. 101. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9147>.
- Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa."Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, Maret 2020.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2018.
- Hasri Salfen. *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*, Aditya Media. Yogyakarta: Pustaka Media. 2019.
- Herabudin. *Administrasi & Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2019.
- Herwati, dan Weni Mushonifah. "Konsep Kepemimpinan Berbasis Qur'ani". *Attractive : Innovative Education Journal*. Vol. 3 No. 3 (2021), h. 204–17.

- Islamic Affairs & Charitable Activities Departemen. *Al-Qur'an*. Qari Technologies: IACAD. 2018.
- Kasus, Studi et al. "Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Kesejahteraan Guru, Tesis Oleh Hafidz Abdurrohman Al-Amudi Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri". 2017.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2018.
- Leniwati, Leniwati, dan Yasir Arafat. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru". *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*. Vol. 2 No. 1 (2017), h. 106–14. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158>.
- M. Fuad Hariri. "Peningkatan Kinerja Guru dalam Manajemen Pengelolaan Kelas Melalui Supervisi Klinis di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun". *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. Vol. 10. No. 1. (2022).
- Maemunawati, Siti. *Peran Guru, Orang Tua, dan Media Pembelajaran*. Banten: Media Karya Serang. 2020.
- Munawaroh, Faridatul. "Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan Arsip Di Sekolah". (on-line) tersedia di: <http://www.ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/193>.
- Meningkatkan, *Supervisi Kepala Madrasah Dalam*, et al. "TESIS Oleh : Ahmad Nur Hamim, Program studi Manajemen Pendidikan Islam 2021"., No. February (2021), h. 6.
- Nilda, Nilda et al. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar". *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 3 No. 1 (2020), h. 12–18. tersedia pada <http://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/download/160/101> (2020).
- Rusmadi, R. "Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Darul Amin Kota Palangka Raya". 2020. tersedia pada [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2786/%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2786/1/Rusmadi - 19013259.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2786/%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2786/1/Rusmadi-19013259.pdf) (2020).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Siswanto, Edy eat al. *Supervisi Pendidikan "Menjadi Supervisor Yang Ideal"*. Semarang: UNNES Press. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018.
- Syatibi Ibi, Nizar Ali. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Isfahan. 2019.

- Siregar, Yani Sukriah et al. "Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan". *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar.*, No. 2 (2022), h. 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Subagyo, P Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Susmiyati, Sri, dan Zurqoni Zurqoni. "Meningkatkan Kinerja Guru melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Supervisi Pendidikan". *Fenomena*. Vol. 12 No. 1 (2020), h. 29–52. <https://doi.org/10.21093/fj.v12i1.2275>.
- Tim Depdiknas. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen. 1999.
- Yopi, Aprida dkk. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru". (On-line) tersedia di: <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/s16/15>
- Zhahira, Jeihan. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Journal of Educational Research*. Vol. 1 No. 1 (2022), h. 85–100. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>.

